

**PERANAN KOMITE MEDIK DALAM MENJAGA ETIKA DAN DISIPLIN  
STAF MEDIS BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 755 / MENKES  
/PER/IV/2011 TENTANG PENYELENGGARAAN KOMITE MEDIK  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TAPAN**

**Juni Andriani<sup>1</sup>, Uning Pratimaratri<sup>1</sup>, Zarfina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: [juniandriani917@gmail.com](mailto:juniandriani917@gmail.com)

**Abstrak**

Komite Medik dibentuk agar mutu pelayanan medis dan kesehatan pasien di Rumah Sakit lebih terjamin dan terlindungi serta dapat pengendalian profesi medis melalui tata kelola klinis untuk melindungi pasien. Komite Medik di RSUD Tapan belum terakreditasi dan dalam keadaan keterbatasan SDM dan Biaya. Rumusan masalah: 1) Bagaimana peranan Komite Medik dalam menjaga Etika, dan Disiplin staf medis di RSUD Tapan, 2). Apakah kendala yang memengaruhi penyelenggaraan Komite Medik berdasarkan Permenkes Nomor: 755/Menkes/ Per / IV/2011 di RSUD Tapan, 3). Upaya apakah yang dilakukan Komite Medik agar penyelenggaraan Etika dan Disiplin Staf Medis dapat berjalan dengan baik di RSUD Tapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Data primer diperoleh dari hasil wawancara bersama Komite Medik dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari Arsip Komite Medik, pedoman/SOP dan Kasus Medis di RSUD Tapan. Data dianalisis secara kualitatif. Komite Medik yang dibentuk belum berjalan dengan maksimal, dikarenakan keterbatasan SDM serta kurangnya sarana dan prasarana di rumah sakit seperti alat- alat kesehatan dan biaya operasional yang terbatas, sehingga kinerja Komite Medik dalam tata kelola klinis masih di bawah yang diharapkan. *Output* yang diharapkan adalah kepuasan pasien, pelayanan yang bermutu, terjangkau oleh masyarakat luas berdasarkan etika profesi dan etika rumah sakit.

Kata Kunci : Peranan, Komite Medik, Etika dan Disiplin, Medis